

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE
DENGAN PENERAPAN INTERVENSI *MIRROR THERAPY*
KOMBINASI *RANGE OF MOTION* (ROM) UNTUK
MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT**

Natasya Putri Damayanti

Abstrak

Stroke merupakan penyebab utama kecacatan jangka panjang akibat hemiparesis yang berdampak langsung terhadap kemampuan fungsional pasien yang berperan dalam kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) serta kualitas hidup pasien. Rehabilitasi yang efektif menjadi bagian penting dalam penatalaksanaan stroke untuk mencegah komplikasi dan kecacatan jangka panjang, yaitu dengan intervensi *Mirror therapy* kombinasi *Range of motion* (ROM) berfungsi mempertahankan fleksibilitas sendi, meningkatkan kekuatan otot, serta mengoptimalkan kemampuan gerak. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan serta mengevaluasi efektivitas *Mirror therapy* kombinasi *Range of motion* dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke dengan hemiparesis yang dirawat di Unit Stroke Rumah Sakit di Jakarta. Intervensi dilaksanakan selama tiga hari dengan frekuensi dua kali sehari pada pagi dan sore, masing-masing selama 30-40 menit. Penilaian kekuatan otot dilakukan melalui *Manual Muscle Testing* (MMT) sebelum dan sesudah intervensi. Studi kasus terdiri dari dua pasien stroke berjenis kelamin perempuan dan mengalami hemiparesis. Pasien pertama berusia 56 tahun dengan stroke hemoragik dan memiliki riwayat hipertensi sejak 2018. Pasien kedua berusia 70 tahun dengan stroke iskemik serta riwayat diabetes mellitus. Setelah dilakukan intervensi, pasien pertama menunjukkan peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas dari skala 2 menjadi 3 dan ekstremitas bawah dari skala 3 menjadi 4. Pada pasien kedua terjadi peningkatan kekuatan otot ekstremitas bawah dari skala 2 menjadi 4, sementara ekstremitas atas tetap pada skala 2. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kekuatan otot dan perbaikan kemampuan motorik pada kedua pasien yang ditunjukkan oleh peningkatan skor MMT pada kedua pasien stroke setelah dilakukan intervensi *Mirror therapy* kombinasi *Range of motion*. Oleh karena itu, intervensi ini dapat dianggap efektif sebagai bagian dari rehabilitatif pada pasien stroke yang mengalami kelemahan otot atau hemiparesis.

Kata Kunci : *Mirror therapy*, *Range of motion*, Stroke, Kekuatan Otot, Hemiparesis

NURSING CARE ANALYSIS IN STROKE PATIENTS WITH THE APPLICATION OF MIRROR THERAPY COMBINED WITH RANGE OF MOTION (ROM) INTERVENTION TO IMPROVE MUSCLE STRENGTH

Natasya Putri Damayanti

Abstract

Stroke is a major cause of long-term disability due to hemiparesis, which directly impacts the patient's functional abilities, which play a role in the independence of Activity Daily Living (ADL) and the patient's quality of life. Effective rehabilitation is an important part of stroke management to prevent complications and long-term disability, namely with *Mirror therapy* intervention combined with *Range of motion* (ROM) which functions to maintain joint flexibility, increase muscle strength, and optimize movement ability. This case study aims to analyze nursing care and evaluate the effectiveness of *Mirror therapy* combined with *Range of motion* in increasing muscle strength in stroke patients with hemiparesis who are treated at the Stroke Unit of a Hospital in Jakarta. The intervention was carried out for three days with a frequency of twice a day in the morning and afternoon, each for 30-40 minutes. Muscle strength assessment was carried out through Manual Muscle Testing (MMT) before and after the intervention. The case study consists of two female stroke patients with hemiparesis. The first patient is 56 years old with hemorrhagic stroke and has a history of hypertension since 2018. The second patient is 70 years old with ischemic stroke and a history of diabetes mellitus. After the intervention, the first patient showed an increase in upper extremity muscle strength from scale 2 to 3 and lower extremity from scale 3 to 4. In the second patient, there was an increase in lower extremity muscle strength from scale 2 to 4, while the upper extremity remained at scale 2. These results indicate that there was an increase in muscle strength and improvement in motor skills in both patients as indicated by an increase in MMT scores in both stroke patients after the *Mirror therapy* combined *Range of motion* intervention. Therefore, this intervention can be considered effective as part of rehabilitation in stroke patients who experience muscle weakness or hemiparesis.

Keywords: *Mirror therapy, Range of motion, Stroke, Muscle Strength, Hemiparesis*